

BAB I.

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Indonesia merupakan salah satu negara dengan perkembangan infrastruktur yang cukup pesat. Hal ini dibuktikan oleh banyaknya pembangunan yang sedang berlangsung seperti pembangunan jembatan, gedung, jalan tol, dan lain sebagainya. Infrastruktur sendiri merupakan segala macam fasilitas yang diperlukan manusia untuk mendukung kegiatan sehari-hari.

Penelitian ini merujuk kepada salah satu infrastruktur yaitu jembatan. Jembatan adalah konstruksi yang dibangun sebagai jalur transportasi yang melintasi sungai, danau, rawa, jurang, dan lain sebagainya. Pada dasarnya pembangunan jembatan tidak hanya bertujuan untuk menjadi alat penghubung saja, tetapi juga mempunyai fungsi yang luas seperti fungsi sosial, ekonomi, politik, dan budaya.

Faktor utama yang harus diperhatikan dalam proses perancangan jembatan adalah keamanan jembatan. Perhitungan beban primer, beban sekunder, dan beban khusus menjadi hal penting yang perlu digaris bawahi karena akan berpengaruh pada kekuatan dan ketahanan jembatan. Keamanan dan keselamatan pengguna jembatan harus diperhitungkan dengan sebaik-baiknya oleh kontraktor sebagai pelaksana pembangunan jembatan.

Di Indonesia sendiri khususnya dalam kasus pembangunan jembatan, tak jarang dijumpai beberapa kontraktor yang tidak bertanggung jawab terhadap pekerjaannya. Kontraktor tersebut hanya sekedar menyelesaikan pembangunan jembatan saja tetapi tidak memperhatikan faktor keamanan dan keselamatan pengguna jembatan. Hal tersebut dapat terjadi karena cara pemilihan kontraktor yang salah, yaitu dengan cara kekeluargaan atau penunjukkan. Cara ini tidak direkomendasikan karena pemilik proyek (*owner*) tidak mengetahui latar belakang dan *track record* dari pihak kontraktor tersebut.

Oleh sebab itu pemilihan kontraktor harus dilakukan dengan cara yang tepat, salah satunya adalah dengan menggunakan Metode *Analytic Hierarchy Process* (AHP).

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan sebelumnya, terdapat beberapa rumusan masalah yaitu sebagai berikut ini.

1. Apa saja kriteria yang diperhitungkan oleh pemilik proyek (*owner*) dalam pemilihan kontraktor?
2. Berdasarkan metode AHP, kontraktor manakah yang sebaiknya dipilih oleh pemilik proyek (*owner*)?

1.3 Lingkup Penelitian

Guna terciptanya penelitian yang fokus dan tidak melebar, diperlukan lingkup penelitian sebagai berikut ini.

1. Penelitian ini merujuk kepada Proyek Pembangunan Jembatan Beton Bentang Panjang di Lubuk Jambi.
2. Metode yang digunakan adalah Metode *Analytic Hierarchy Process* (AHP).
3. Terdapat empat kriteria yaitu Administrasi, Teknis, Harga, dan Kualifikasi.
4. Terdapat lima peserta kontraktor yaitu PT. A, PT. B, PT. C, PT. D, dan PT. E.

1.4 Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk menentukan kontraktor yang tepat dalam pelaksanaan Proyek Pembangunan Jembatan Beton Bentang Panjang di Lubuk Jambi berdasarkan kriteria yang telah ditetapkan dengan menggunakan metode AHP.

1.5 Manfaat Penelitian

Berikut adalah manfaat yang diperoleh dari penelitian ini.

1. Menambah pemahaman mengenai pemilihan kontraktor menggunakan metode AHP.
2. Membantu pemilik proyek (*owner*) dalam menentukan kontraktor yang tepat berdasarkan kriteria yang telah ditetapkan.